



STUDI KOMPARASI HASIL BELAJAR SISWA DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DAN METODE PEMBELAJARAN CERAMAH BERVARIASI BERBANTUAN KARTU SOAL KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS

Devina Asri Laras 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

Learning Achievement; Special Journal; Team Assisted Individualization Learning Method.

Abstrak

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode *Team Assisted Individualization* berbantuan kartu soal pada kompetensi dasar jurnal khusus. Penelitian ini termasuk penelitian *quasi experiment nonequivalent control group*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA N 2 Purbalingga. Sampel penelitian adalah XII IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XII IPS 2 sebagai kelas kontrol. Metode pengumpulan data yaitu dengan metode tes dan metode observasi. Pengujian hipotesis menggunakan *independent sample t-test* dan *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan metode TAI sebesar 22,23. Rata-rata hasil belajar siswa dengan metode TAI sebesar 84,11 lebih tinggi dibandingkan dengan metode ceramah bervariasi sebesar 79,88. Kesimpulan penelitian ini adalah penerapan metode TAI lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah bervariasi berbantuan kartu soal.

Abstract

The purpose of this study is to determine: the improvement of student learning achievement with Team Assisted Individualization using card question about the basic competence special journal. This study is a quasi-experimental nonequivalent control group. The study population was all students in class XII IPS SMA N 2 Purbalingga. The samples were XII IPS 1 as the experimental class and class XII IPS 2 as a control. The method of collecting data in this study is the test and observation method. Hypothesis testing using independent sample t-test and paired sample t-test. The results showed an increase in student learning achievement after treatment TAI method of 22.23. Average student learning outcomes with TAI method of 84.11 is higher than the lecture method varies by 79.88. The conclusion of this research is the application of the method is more effective TAI improve student learning outcomes than the lecture variation method using question card.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai I FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: dophie_nha@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Belajar menurut Slavin dalam Anni (2006:2) adalah perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman. Pengertian tersebut secara tidak langsung menjelaskan bahwa belajar tidak diperoleh dari proses pertumbuhan, namun diperoleh dari proses yang disengaja dimana individu diarahkan untuk merubah perilakunya. Indikator keberhasilan suatu pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar merubah tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti (Hamalik, 2008:30). Hasil belajar menurut siswa Slameto (2010:54) dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor masyarakat dan faktor sekolah

Hasil observasi awal di SMA Negeri 2 Purbalingga diperoleh informasi kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk nilai mata pelajaran ekonomi/akuntansi ditetapkan ≥ 75 dan ketuntasan klasikal sebesar 80% dari jumlah siswa. Hasil belajar yang diperoleh siswa masih kurang maksimal dengan nilai rata-rata sebesar 70,14 dan ketuntasan yang dicapai sebesar 19,69%. Hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa siswa lebih senang belajar secara berkelompok karena bisa bertanya kepada teman rasa malu. Melihat kondisi ini dibagikan angket kepada siswa kelas XII IPS mengenai pendapat tentang metode pembelajaran yang digunakan guru. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa menginginkan metode yang lebih variatif dengan persentase 22,23% sangat setuju dan 55,56% setuju.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan pemilihan strategi pembelajaran yang berorientasi pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran kooperatif bisa menjadi solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran bernaung dalam teori konstruktivis adalah kooperatif. Trianto (2007: 41) menyatakan pembelajaran kooperatif

muncul dari konsep bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep yang sulit jika mereka saling berdiskusi dengan temannya.. Slavin (2008: 4) menyatakan bahwa metode TAI merujuk pada berbagai pembelajaran di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif sangat beragam salah satunya metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI). Menurut dasar pemikiran Slavin (2008: 187) metode TAI dirancang untuk mengadaptasikan pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa dalam pencapaian prestasi siswa. Individualisasi dipandang perlu karena siswa memasuki kelas dengan pengetahuan, kemampuan, dan motivasi yang sangat beragam.

Metode pembelajaran TAI sesuai dengan karakteristik siswa kelas XII SMA N 2 Purbalingga yang mempunyai pengetahuan, kemampuan dan motivasi yang berbeda. Siswa lebih senang belajar secara berkelompok karena dapat bertanya kepada teman tanpa rasa malu dan siswa. Metode TAI melatih siswa membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru. Pola komunikasi guru-siswa adalah negosiasi dan bukan imposisi-intruksi. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran melalui penuturan/ dengan melontarkan materi pembelajaran kepada siswa tetapi ada interaksi antara guru dengan siswa. Metode TAI (*Team Assisted Individualization*) juga dapat mempermudah seorang Guru untuk mengetahui kemampuan siswanya karena semua siswa aktif dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) sesuai untuk kompetensi dasar jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan salah satu siklus akuntansi perusahaan dagang. Setelah suatu transaksi direkam dalam formulir, pencatatan akuntansi yang pertama kali dilakukan adalah dalam jurnal. Jurnal khusus adalah jurnal yang dirancang secara khusus untuk mencatat transaksi yang bersifat sama dan

sering terjadi atau berulang-ulang, dengan tujuan agar dapat bekerja secara efektif dan efisien. Pencatatan di dalam jurnal khusus biasanya lebih lengkap dan lebih rinci, serta menurut urutan tanggal kejadian transaksi. Mempelajari materi jurnal khusus dibutuhkan pemahaman yang baik, siswa harus memahami konsep materi dan hitungan yang ada dalam materi jurnal khusus tidak hanya menghafalkan transaksi-transaksi yang terjadi. Akuntansi merupakan mata pelajaran yang berkelanjutan jika dalam jurnal khusus yang merupakan awal siklus akuntansi siswa tidak bisa memahami maka pada materi selanjutnya siswa akan lebih sulit memahami materi. Karena materinya yang kurang dapat dipahami siswa, maka penyampaian materi jurnal khusus bisa menggunakan metode pembelajaran TAI karena metode ini memudahkan siswa dalam menyerap materi karena bisa bertanya kepada teman sebaya dalam satu kelompok.

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khamisan (2010) menyatakan pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* mampu meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar akuntansi pokok bahasan laporan keuangan. Penelitian lain dilakukan oleh Awofala dkk (2012) dengan hasil metode *Team Assisted Individualization* dan *Framing* lebih efektif dalam meningkatkan prestasi siswa. Untuk membantu meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode TAI, dipilih media kartu soal agar dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengerjakan soal latihan. Media kartu soal yang dimaksud adalah media pembelajaran berupa kartu yang berisi soal. Kartu soal ini akan dibuat menarik agar siswa bersemangat mengerjakan soal dan tidak merasa bosan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka perlu diadakan penelitian tentang “Studi Komparasi Hasil Belajar Siswa dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) dan Metode Pembelajaran Ceramah Bervariasi Berbantuan Kartu Soal pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus”.

Secara teoritis, penelitian ini memiliki manfaat untuk menambah pengetahuan bagi

penulis dan pembaca mengenai pembelajaran akuntansi dengan penerapan metode pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) berbantuan media kartu soal dapat mempermudah dalam mempelajari jurnal khusus pada khususnya dan materi akuntansi pada umumnya. Sedangkan secara praktis penelitian ini bermanfaat bagi siswa yaitu dapat memberikan suatu metode pembelajaran yang variatif dengan harapan siswa menjadi lebih aktif, kreatif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Bagi guru mendorong guru untuk dapat meningkatkan kreatifitasnya dengan mencoba metode-metode pembelajaran yang tepat agar dapat membangun motivasi siswa dalam belajar khususnya mata pelajaran akuntansi, serta bagi sekolah mendorong sekolah menciptakan suasana belajar mengajar yang dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian teknik quasi-eksperimen (*quasi-experiment*) *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS di SMA N 2 Purbalingga sebanyak lima kelas dengan jumlah siswa 157. Sampel dalam penelitian ini diambil dua kelas dengan menggunakan teknik *One Stage Cluster Random Sampling*. Pengambilan sampel didasarkan bahwa populasi populasi berdistribusi normal dan homogen atau memiliki varians yang sama melalui uji normalitas dan uji homogenitas dari nilai ulangan umum semester 2 mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013. Setelah diadakan undian kelas XII IPS 1 terpilih sebagai kelas eksperimen (TAI) dan kelas XII IPS 2 sebagai kelas kontrol (ceramah bervariasi).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 2 jenis variabel, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*. Adapun variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Variabel *independent* atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel *independent* dibagi menjadi 2, yaitu: X1: Metode pembelajaran

kooperatif *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan kartu soal X2: Metode Pembelajaran Ceramah bervariasi berbantuan kartu soal.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes dan observasi. Metode tes digunakan untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa baik sebelum perlakuan (*pre-test*) maupun setelah perlakuan (*post-test*), metode observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Sedangkan metode analisis data terdiri dari analisis data deskriptif dan analisis data statistik. Analisis data *Pre test*, terdiri dari uji normalitas, homogenitas dan uji kesamaan dua rata-rata dan analisis data *Post test* yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis 1 menggunakan uji *independent sample t-test*, uji hipotesis 2 menggunakan uji *paired sample t-test*, dan uji hipotesis 3 menggunakan uji *independent sample t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hipotesis yang pertama (H1) berbunyi ada perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dan metode ceramah bervariasi berbantuan kartu soal pada kompetensi dasar jurnal khusus kelas XII IPS SMA Negeri 2 Purbalingga. Uji H1 menggunakan nilai *post test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengujian diketahui nilai *sig. (2-tailed)* 0,011 kurang dari taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya H1 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran TAI (*Team Assisted Individualization*) dan metode ceramah bervariasi berbantuan kartu soal pada kompetensi dasar jurnal khusus. Adanya perbedaan hasil belajar juga dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada nilai *post test*. Rata-rata *post test* untuk kelas eksperimen sebesar 84,11 sedangkan nilai *post test* untuk kelas kontrol sebesar 79,75.

Hipotesis kedua (H2) berbunyi penerapan metode TAI (*Team Assisted Individualization*)

berbantuan kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus kelas XII IPS SMA Negeri 2 Purbalingga. Uji H2 menggunakan nilai *pre test* dan nilai *post test* kelas eksperimen. Dari hasil pengujian diperoleh signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya H2 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) berbantuan kartu soal dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus. Adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen dengan penerapan metode TAI berbantuan kartu soal juga dilihat dari nilai rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah dari pada rata-rata sesudah perlakuan. Nilai rata-rata sebelum perlakuan sebesar 61,88 naik menjadi 84,11 setelah perlakuan. Dengan demikian dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dari *pre test* ke *post test* sebesar 22,23.

Hipotesis ketiga (H3) berbunyi penerapan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) berbantuan kartu soal lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah bervariasi berbantuan kartu soal pada kompetensi dasar jurnal khusus kelas XII IPS SMA N 2 Purbalingga. Uji H3 menggunakan nilai *pre test* dan nilai *post test* kelas eksperimen. Dari hasil pengujian diperoleh signifikansi sebesar 0,000 kurang dari taraf signifikansi (α) = 0,05 yang artinya H3 diterima. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa penerapan metode TAI (*Team Assisted Individualization*) berbantuan kartu soal lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah bervariasi berbantuan kartu soal pada kompetensi dasar jurnal khusus. Nilai rata-rata *post test* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai *post test* kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa diketahui bahwa aspek kehadiran siswa merupakan aspek yang paling tinggi yang dicapai siswa baik pada pertemuan kedua dan ketiga baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Sedangkan aspek terendah adalah aspek

keaktifan dalam bertanya di kelas eksperimen pertemuan kedua hanya 5 siswa dan pertemuan ketiga naik menjadi 9 siswa, sedangkan di kelas kontrol pertemuan kedua hanya 2 siswa dan pertemuan ketiga naik menjadi 5 siswa. Aktivitas siswa pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan aktivitas siswa pada kelas kontrol.

Pembahasan

Metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) merupakan salah satu metode pembelajaran yang menarik karena merupakan gabungan antara dua hal yaitu belajar dengan kemampuan masing-masing individu dan belajar dalam kelompok sehingga siswa dapat belajar mandiri serta belajar untuk menempatkan diri dalam suatu kelompok. Selain menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, selanjutnya diikuti dengan pemberian bantuan secara individu oleh guru kepada siswa yang memerlukannya. Pembelajaran metode TAI memiliki keunggulan adanya ketua yang harus bertanggung jawab terhadap kemampuan anggota kelompoknya, namun anggota kelompok juga memiliki tanggung jawab individu untuk memahami dan bisa mengerjakan materi yang diberikan guru. Tanggung jawab ketua kelompok di sini adalah untuk memastikan semua anggota kelompok paham dan mengerti materi dan soal yang sedang dikerjakan. Keberhasilan kelompok ditentukan oleh keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab pada kelompoknya. Proses pembelajaran dalam metode TAI berjalan dua arah. Siswa harus membangun pengetahuan tidak menerima bentuk jadi dari guru. Sehingga terjadi interaksi sosial antar kelompok dengan adanya kerja sama tiap anggota kelompok, siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan adanya proses membaca dan diskusi dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil temuan ini sesuai dengan pendapat Slavin bahwa metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) adalah metode yang

mengkombinasikan keunggulan pembelajaran pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individu.

Penerapan metode pembelajaran TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Peningkatan ini terjadi pada rata-rata nilai *pre test* dan *post test* di kelas eksperimen dikarenakan adanya perlakuan (*treatment*) yaitu guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan kartu soal. Metode TAI membantu siswa dalam memahami materi, siswa pandai akan membantu siswa lain yang kesulitan. Sehingga siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuannya, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok. Hal ini menimbulkan interaksi yang positif antar siswa. Dalam pembelajaran TAI siswa juga dituntut aktif sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Kelebihan yang lain dari metode TAI yaitu siswa terjadi interaksi sosial antar kelompok dengan adanya kerja sama tiap anggota kelompok siswa dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dengan adanya proses membaca dan diskusi dapat meningkatkan hasil belajar

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Slavin (2008: 190) yang menyebutkan kelebihan metode pembelajaran TAI sebagai berikut: 1) Dominan guru dalam proses pembelajaran berkurang, 2) Pelaksanaan program sederhana, 3) Siswa termotivasi pada hasil secara teliti karena belajar dalam kelompok para siswa dapat saling mengecek pekerjaannya, 4) Mengurangi perilaku siswa yang mengganggu dan mengurangi konflik antar pribadi, 5) Membantu siswa yang lemah, dan meningkatkan hasil belajar.

Efektivitas penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe TAI berbantuan kartu soal juga dinilai berdasarkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa selama 2 (dua) kali pertemuan. Dari hasil pengamatan, aktivitas siswa pada kelas eksperimen jauh lebih aktif dibandingkan aktivitas siswa pada kelas kontrol. Persentase aktivitas siswa secara klasikal di kelas

eksperimen pada pertemuan kedua sebesar 45,88%, pertemuan ketiga naik menjadi 55,88%. Sedangkan untuk kelas kontrol aktivitas siswa pada pertemuan kedua sebesar 39,41%, pertemuan ketiga naik menjadi 45,29%.

Peningkatan nilai rata-rata dan aktivitas siswa pada kelas eksperimen antara lain disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran kooperatif TAI berbantuan kartu soal selama proses pembelajaran. Variasi dalam metode pembelajaran dalam penyampaian materi perlu dilakukan agar siswa tidak merasa bosan. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006:97) mengungkapkan bahwa suatu metode dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif. Dengan diterapkannya metode pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) berbantuan kartu soal melatih siswa untuk belajar mandiri dan melatih kerjasama dalam satu kelompok agar materi yang dipelajari lebih mudah dipahami.

Metode TAI merupakan suatu pendekatan pembelajaran di mana siswa mengerjakan permasalahan yang autentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan keterampilan berfikir tingkat lebih tinggi, mengembangkan kemandirian dan percaya diri. Dengan metode pembelajaran TAI siswa berlatih memberikan penjelasan pada teman sekelompok, berdiskusi, mendorong teman lain untuk bekerjasama, menghargai kemampuan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok heterogen (Slavin, 2008: 15). Dalam pembelajaran TAI siswa tidak hanya mengharapkan bantuan dari guru, siswa juga termotivasi untuk belajar secara mandiri, dan guru lebih mudah memberikan bantuan secara individu kepada siswa yang membutuhkan.

Pembelajaran dengan penerapan metode ceramah bervariasi terpusat pada guru sebagai pemberi informasi (materi pembelajaran). Guru menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk ceramah/penjelasan lisan dengan latihan singkat, siswa diharapkan dapat mengungkapkan kembali semua yang telah

dimiliki ketika diberi pertanyaan oleh guru. Kegiatan siswa terbatas pada uraian guru, mencatat, dan sesekali bertanya. Siswa kebanyakan pasif, hanya sebagai pendengar/pelaksana dari guru tanpa inisiatif aktivitas keaktifan sehingga siswa kurang fokus pada penjelasan guru karena mengalami kejenuhan.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode TAI berbantuan kartu soal lebih efektif dibandingkan pembelajaran dengan penerapan metode konvensional pada kompetensi dasar jurnal khusus. Hal ini ditunjukkan dari kelebihan metode pembelajaran TAI antara lain : siswa mencapai tujuan secara bersama-sama dengan menjunjung tinggi kebersamaan, siswa aktif membantu dan mendorong semangat untuk sama-sama berhasil, siswa aktif berperan sebagai tutor teman sebaya dalam mencapai tujuan, interaksi antarsiswa seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, interaksi antar siswa juga membantu meningkatkan perkembangan kognitif siswa.

Namun demikian ada beberapa hambatan yang muncul dalam proses pembelajaran TAI yaitu terbatasnya alokasi waktu yang tersedia, proses awal penerapan metode TAI siswa belum kondusif, siswa juga masih belum terbiasa dengan pembelajaran kelompok, dan siswa yang pandai dalam masing-masing kelompok hanya memberikan jawaban kepada anggota kelompok, tanpa menjelaskan jawaban secara rinci. Selain itu masih banyak siswa yang masih belum berani mengungkapkan pendapat di depan kelas. Pertemuan berikutnya siswa sudah mulai kondusif dan merasa nyaman dalam kelompok, kerjasama antar anggota kelompok semakin kompak dan para siswa lebih berani untuk mengungkapkan pendapat.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran TAI dan metode ceramah

bervariasi berbantuan kartu soal, penerapan metode TAI dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dan penerapan metode TAI berbantuan kartu soal lebih efektif meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan metode ceramah bervariasi berbantuan kartu soal pada kompetensi dasar jurnal khusus. Oleh karena itu metode pembelajaran TAI dapat menjadi alternatif untuk dijadikan sebagai metode pembelajaran pada mata pelajaran akuntansi.

Saran

Siswa dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan bertanya kepada guru atau teman jika tidak paham materi pelajaran, dan lebih aktif dalam mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber. Siswa juga lebih berani dalam mengemukakan pendapat di depan kelas sehingga hasil belajar yang didapatkan lebih maksimal. Guru hendaknya bisa berperan sebagai fasilitator, pembimbing dan senantiasa melibatkan siswa agar siswa menjadi lebih aktif, belajar mandiri dan kreatif, serta guru lebih kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri Catharina. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Awofala dkk. 2012. *Effect of Framing and Team Assisted Individualized Instructional Strategies on Students' Achievement in mathematics*. Journal of The Association Association of Nigeria (JSTAN), Volume 46, issues no 2
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Khamisan, Rahmatun . 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa*. Skripsi UNNES
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slavin, Robert E. 2008. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka